

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jasa *Laundry* merupakan tempat perawatan pakaian dimana pakaian merupakan kebutuhan sehari-hari. Seiring meningkatnya aktifitas masyarakat dalam pekerjaan, sehingga masyarakat sulit memiliki waktu untuk merawat pakaian, sebab itu masyarakat membutuhkan jasa *laundry* yang dipercaya untuk membersihkan pakaian dengan mudah, cepat dan wangi. Sehingga pelanggan dapat melakukan pekerjaan yang lain.

Cahaya Laundry yang beralamat di jalan Cahaya No. 63 Medan Timur hadir untuk melayani *laundry* pakaian pelanggan seperti mencuci, mengeringkan dan menyetrika pakaian yang dibuka setiap hari pada pukul 08.00-17.00wib. Pelanggan yang datang ke toko disambut oleh karyawan, kemudian mencatat seluruh pakaian yang akan *dilaundry*, selanjutnya menghitung pakaian dan memberi label nama pakaian pelanggan dan diberikan nota pesanan *laundry* yang berisi waktu penjemputan pesanan. Setelah waktu pengambilan pesanan yang telah di tentukan, pelanggan datang dengan memberikan nota pesanan, lalu pakaian yang telah dikerjakan dihitung kembali sesuai pesanan pada nota, setelah itu pelanggan membayar tagihan.

Banyaknya pesanan *laundry* dari pelanggan sehingga karyawan lambat menghasilkan informasi dan sulit mengendalikan (*control*) transaksi yang terjadi pada perusahaan Cahaya Laundry seperti, pencatatan data pelanggan, data pesanan pelanggan, data pesanan khusus (*express*), layanan VIP, pesanan rusak, pembayaran pesanan, dan pembuatan laporan seperti laporan pesanan, laporan pesanan rusak yang diserahkan kepada pimpinan Cahaya Laundry. Sebab itu Cahaya Laundry membutuhkan sistem informasi berbasis komputerisasi untuk mengolah dan mengendalikan data sehingga mempermudah proses bisnis perusahaan Cahaya Laundry.

Dari penjelasan di atas, penulis berkeinginan untuk membuat tugas akhir yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry pada Cahaya Laundry”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga masalah yang dihadapi perusahaan Cahaya Laundry, yaitu bagaimana cara penulis untuk merancang sistem informasi yang kemudian digunakan perusahaan sebagai gambaran (*blue print*) untuk membantu dalam membangun sistem informasi perusahaan Cahaya Laundry.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan sistem informasi Cahaya Laundry.

Perancangan sistem terdiri dari:

1. Rancangan masukan : Data pelanggan, data karyawan, data kurir, data pesanan, data pesanan rusak, data pengambilan *laundry* dan data tarif *laundry*.
2. Rancangan keluaran : Laporan pesanan, laporan pesanan rusak, faktur *laundry*, dan laporan pengambilan *laundry*.
3. Rancangan proses : Informasi tarif, dan bukti pemesanan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi jasa *laundry* pada Cahaya Laundry.

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil rancangan (*blue print*) sistem informasi jasa *laundry* dapat digunakan untuk pembuatan *coding* untuk membangun sistem informasi yang digunakan untuk mengolah dan mengendalikan data transaksi jasa *laundry* pada Cahaya Laundry.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) sampai ke-4, dimana langkah-langkah yang dilakukan merujuk pada tahapan-tahapan metodologi SDLC, yaitu:

### 1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi berdasarkan :

#### a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada karyawan dan pemilik Cahaya Laundry mengenai proses bisnis yang berlangsung di perusahaan Cahaya Laundry.

#### b. Observasi

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan perancangan sistem, penulis melakukan penelitian terhadap beberapa dokumen yang digunakan dalam proses bisnis yang berlangsung pada perusahaan Cahaya Laundry.

#### c. Sampling

Setelah melakukan tahap wawancara dan observasi, penulis mengambil dokumen sebagai sampling, yaitu dokumen masukan berupa nota pesanan, dokumen keluaran berupa faktur pesanan dan laporan pesanan *laundry*.

### 2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf / bagian dari perusahaan.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

### 3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang dapat menggunakan 2 metode analisis, yaitu:

#### Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses mengenai kegiatan yang dilakukan oleh sistem.

#### Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional menggunakan analisis dengan metode PISCES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem.

- a. Menggambarkan DFD logika pada sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- b. Menggambar DFD logika sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.

### 4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Proses-proses yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Menentukan beberapa menu yang dipakai dalam sistem komputerisasi yang diusulkan dan merancang tampilan antarmuka pemakai (*user interface*) dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2012.
- b. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2005.

- c. Merancang format laporan yang digunakan dalam sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report 2012.

